

Pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan Bantul, Yogyakarta

Annisa Wulandari^{1*}, Armenia Diahsari¹, Atik Ba'diah²

¹Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, POLTEKES KEMENKES Yogyakarta

*Email: annisawulandari736@gmail.com

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga merupakan semua tindakan kebersihan dan kesehatan yang dilakukan secara sadar oleh setiap individu, sehingga setiap anggota keluarga dapat membantu dirinya sendiri dalam kesehatan dan turut berperan aktif pada kegiatan kesehatan di masyarakat. Masalah kesehatan dari tidak menerapkan PHBS di rumah tangga antara lain batuk tidak sembuh-sembuh, sesak nafas, gatal-gatal, sakit perut dan lain sebagainya. Dampak atau konsekuensi lain bagi anak usia sekolah dasar yaitu adanya penurunan semangat anak dalam proses pembelajaran, penurunan reputasi positif anak dalam masa perkembangan, dan penerapan kebiasaan yang dapat menyebabkan anak terkena penyakit menular. Mengetahui pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga pada anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan, Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan *one grup pretest dan posttest design*. Jumlah *sampel* pada penelitian sebanyak 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan analisis data menggunakan *uji wilcoxon*. Hasil dari penelitian pengetahuan responden pada *pre-test* pada tingkatan baik yaitu sebanyak 12% responden dan data *posttest* pada tingkatan baik menjadi 46%, hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga pada anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan Bantul, Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Disarankan untuk tenaga kesehatan di sekitar wilayah TPST Piyungan untuk melakukan pemantauan kesehatan berkala pada anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pengetahuan anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan.

Kata Kunci: anak usia sekolah dasar; edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga; tingkat pengetahuan

The influence of education on healthy clean living behaviors in household order on the knowledge level of primary school age children in the Piyungan Area, Bantul, Yogyakarta

Abstract

Clean and healthy living behavior within the household setting involves all hygiene and health actions consciously performed by each individual, enabling every family member to maintain their own health and actively participate in community health activities. Health issues that arise from not implementing at home include persistent cough. Shortness of breath, itching, stomach pain, and others. For elementary school aged children, other consequences include decreased enthusiasm for learning, and the adoption of habits that may lead to contagious diseases. To determine the impact of education on clean and healthy living behavior within the household structure of elementary school age children in the Piyungan TPST area, Bantul, Yogyakarta. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one group pretest-posttest design. The sample size consisted of 50 respondents, determined using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the wilcoxon test. The results showed that 12% of respondents had good knowledge in the pre-test, which increased to 46% in the post-test. The statistical test results indicated a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), demonstrating that there is an effect of PHBS education within the household setting on elementary school-aged children in the TPST Piyungan area, Bantul, Yogyakarta. The study concluded that there is an effect of education on clean and healthy living behavior within the household setting on the knowledge level of elementary school-aged children in the TPST Piyungan area, Bantul, Yogyakarta. It is recommended that healthcare workers around the TPST Piyungan area conduct regular health monitoring for elementary school-aged children in the area to improve their health status and knowledge.

Keywords: elementary school age children; level of knowledge; PHBS education in household settings

1. Pendahuluan

Anak usia sekolah dasar merupakan anak yang berusia 6-12 tahun, tahap ini merupakan masa perubahan yang bervariasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan, karena dapat mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak, pada fase ini anak mulai mengembangkan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Masalah yang sering muncul pada anak usia sekolah dasar berkaitan dengan aspek pribadi dan lingkungan. Masalah pribadi dan lingkungan pada anak usia sekolah dasar umumnya terkait masalah kebersihan diri dan lingkungan sekitar anak yang kurang sehat. Menurut *World Health Organization* tahun 2014, sekitar 2,2 juta individu di negara-negara berkembang terutama anak-anak, mengalami kematian yang disebabkan oleh kurang akses minum yang bersih, sanitasi yang tidak memadai dan kurangnya pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu segala tindakan kesehatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran sehingga seseorang dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif pada kesehatan masyarakat. Terdapat 5 tatanan dalam perilaku hidup bersih dan sehat yaitu pada tatanan sekolah, tempat kerja, tempat umum, fasilitas kesehatan dan tatanan rumah tangga. PHBS pada tatanan rumah tangga merupakan semua tindakan kebersihan dan kesehatan yang dilakukan secara sadar oleh setiap individu, sehingga setiap anggota keluarga dapat membantu dirinya sendiri dalam kesehatan dan turut berperan aktif pada kegiatan kesehatan di masyarakat.

Terdapat beberapa indikator PHBS di tatanan rumah tangga yaitu, persalinan dibantu tenaga kesehatan, ASI eksklusif, penimbangan badan pada balita, penggunaan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir, penggunaan jamban, memberantas jentik di rumah, mengonsumsi sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam rumah.

Fenomena PHBS menurut *World Health Organization* tahun 2012, negara-negara berkembang menyokong angka PHBS sekitar 40%. Persentase PHBS di Indonesia menurut RISKESDAS tahun 2018, yang melakukan praktik mencuci tangan dengan benar mencapai 49,8%, tidak merokok di dalam rumah pada penduduk usia di atas 10 tahun mencapai 29,3%, aktivitas fisik yang kurang dilakukan penduduk usia di atas 10 tahun sebanyak 33,5%, kurangnya mengonsumsi buah dan sayur pada penduduk usia di atas 5 tahun mencapai 95,5%, pengelolaan sampah yang baik sekitar 36,8%. Menurut Dinas Kesehatan Bantul tahun 2022, persentase rumah tangga yang menerapkan PHBS di TPST Piyungan mencapai 49%. Masalah kesehatan dari tidak menerapkan PHBS di rumah tangga antara lain batuk tidak sembuh-sembuh, sesak nafas, gatal-gatal, sakit perut dan lain sebagainya. Dampak atau konsekuensi lain yaitu adanya penurunan semangat anak dalam proses pembelajaran, penurunan reputasi positif anak dalam masa perkembangan, dan penerapan kebiasaan yang dapat menyebabkan anak terkena penyakit menular.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental*, menggunakan rancangan *One Grup Pretest-Posttest* dengan rancangan desain *One-Grup Pretest-Posttest*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga, variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar yang bertempat tinggal di lingkungan TPST Piyungan dengan jumlah 50 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling dengan semua jumlah populasi yaitu sebanyak 50 orang anak usia sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berdasarkan tabel karakteristik responden terbanyak adalah usia 9 sampai 10 tahun yaitu sebanyak (38%) dan responden terendah yaitu usia 11-12 Tahun (26%) responden. Berdasarkan tabel 4.1, responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu (52%) responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
6 - 8 tahun	18	36
9 - 10 tahun	19	38
11 - 12 Tahun	13	26

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	48
Perempuan	26	52
Total	50	100

Berdasarkan hasil pre-test disimpulkan bahwa pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang pengetahuan PHBS pada tatanan rumah tangga sebelum dilakukan edukasi menunjukkan bahwa responden terbanyak terdapat pada kategori cukup yaitu sebanyak (62%).

Tabel 2. Frekuensi Hasil Pretest Pengetahuan

Kategori pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	11	22
Cukup	31	62
Kurang	8	16
Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga pada anak usia sekolah dasar, responden banyak terdapat pada kategori baik yaitu sebanyak (76%). Sehingga setelah diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga pengetahuan responden mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga.

Tabel 3. Frekuensi Hasil Post-test Pengetahuan

Kategori pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	38	76
Cukup	10	20
Kurang	2	4
Total	50	100

Hasil analisis data terkait pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed ranks test*. Dari hasil uji tersebut diperoleh nilai sig 0,000 yang berarti $p < 0,05$, nilai tersebut menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang PHBS pada tatanan rumah tangga . oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang PHBS pada tatanan rumah tangga di sekitar wilayah TPST Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Menggunakan Uji Wilcoxon

Jenis Data	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P
Pre-test – Post-test	Negative Ranks	5 ^a	61.00	0,000
	Positive Ranks	41 ^b	1020.00	
	Ties	4 ^c		
	Total	50		

3.2. Pembahasan

3.2.1. Hasil Pre-test sebelum diberikan edukasi

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan pada anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan sebelum diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga diperoleh hasil pengetahuan anak dalam tingkatan cukup yaitu dengan presentase (62%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut artinya pengetahuan PHBS pada tatanan rumah tangga pada responden sebagian besar memiliki pengetahuan cukup. Menurut peneliti, pengetahuan PHBS pada tatanan rumah tangga pada responden sangat perlu untuk ditingkatkan karena sebagian besar responden mengetahui tentang pentingnya penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga, Pentingnya mengonsumsi buah dan sayur dan tempat berkembang biaknya nyamuk. Namun, hanya 22 dari 50 responden yang mengetahui bagaimana syarat air bersih dan 4 dari 50 responden yang mengetahui apa itu PHBS.

Berdasarkan data tabulasi pertanyaan terkait pentingnya penerapan PHBS hanya 19 responden yang dapat menjawab benar, pada dimensi pertanyaan mengonsumsi buah dan sayur responden yang dapat

menjawab benar terdapat 16 responden dan pada dimensi pertanyaan syarat air bersih banyak responden yang menjawab salah yaitu sebanyak 28 responden. Berdasarkan hasil pretest, responden harus meningkatkan pengetahuan PHBS pada tatanan rumah tangga sehingga pengetahuan responden dapat bertambah baik dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani et al., (2020) yang menunjukkan hasil tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi PHBS rendah apabila dibandingkan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Pengetahuan seseorang akan meningkat jika banyak menerima informasi. Informasi didapatkan dari pendidikan formal dan informal, semakin berkembangnya teknologi sumber informasi semakin mudah untuk di akses Harigustian (2021). Sumber informasi didapatkan melalui berbagai media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, gadget dan alat komunikasi lainnya yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan pengetahuan (Rahayu et al., 2022). Menurut peneliti, dengan semakin banyaknya sumber informasi yang diakses, maka pengetahuan dan pemahaman seseorang akan semakin bertambah.

3.2.2. Hasil post-test setelah dilakukan edukasi

Berdasarkan tabel 4.4 pengetahuan anak usia sekolah dasar setelah diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga menjadi kategori pengetahuan baik yaitu dengan persentase (76%). Berdasarkan data hasil tabulasi didapatkan peningkatan pengetahuann responden, yaitu pada dimensi pentingnya penerapan PHBS responden yang menjawab salah sebanyak 5 orang, pada dimensi pertanyaan pentingnya mengonsumsi buah dan sayur, tempat pertumbuhan jentik nyamuk, dan zat berbahaya dalam rokok terdapat sebanyak 3 responden yang menjawab salah dan pada dimensi pertanyaan pertolongan melahirkan pada ibu hamil sebanyak 2 responden yang menjawab salah. Berdasarkan data yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Luthfi, et.al (2021) bahwa Pengetahuan anak SDN Peunaga menjadi lebih baik setelah diberikan edukasi kesehatan dibandingkan sebelum diberikan edukasi kesehatan.

Semakin banyak hal yang telah dilalui oleh anak maka semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki. penelitian yang telah dilakukan oleh Tanoto & Tauhid (2023) menyatakan bahwa masa yang telah berlalu dapat menjadi dasar pengetahuan seseorang, sehingga suatu pengalaman dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi yang telah melaluinya. Penelitian serupa Remijawa, et al (2022) menjelaskan bahwa pengalaman dapat menjadi pembelajaran yang baik bagi seseorang, pengalaman dikatakan sebagai sumber pengetahuan dari hal-hal yang telah lalu atau yang sedang terjadi, dari pengalaman seseorang dapat belajar memperbaiki yang buruk menjadi baik dan mempertahankan hal yang baik dan diterapkan. Menurut peneliti, pengalaman merupakan hal yang sangat mempengaruhi pengetahuan, hal ini dikarenakan manusia selalu belajar dari hal yang telah terjadi yang kemudian hal ini menjadi evaluasi kedepan bagi setiap individu.

Sumber pengalaman dapat didapatkan melalui pengalaman formal dan informal, pengalaman informal yang didapatkan dari bersosialisasi terhadap orang sekitar dan pengalaman formal diperoleh dari pendidikan yang sedang dilakukan. Penelitian dari Husna et al (2023) mejelaskan bahwa semakin bertambah tingginya pendidikan yang dimiliki semakin mudah penerimaan informasi yang didapatkan, sebaliknya semakin rendahnya tingkat pendidikan akan menghambat perkembangan dalam penerimaan nilai-nilai yang baru diberikan. Penelitian serupa dari Wahab (2023) menjelaskan bahwa seiring berkembangnya jenjang pendidikan maka akan berkembang pula kedewasaan dan kemampuan dalam mencerna informasi. Menurut peneliti pendidikan merupakan salah satu indikator yang terukur untuk mengetahui kematangan dan daya pikir seseorang, dengan adanya tingkatan pendidikan yang semakin tinggi maka tingkat pemahaman seseorang akan semakin matang.

3.2.3. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau p-value adalah 0,000 maka nilai p-value < 0,05. Hal ini disebabkan oleh anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan masih sangat kurang terpapar pengetahuan terkait PHBS pada tatanan rumah tangga, faktor lainnya yaitu masyarakat ataupun lembaga kesehatan disekitar wilayah TPST masih belum optimal dalam melakukan pemantauan terhadap masyarakat yang tinggal dan bekerja di wilayah TPST Piyungan. Dari hasil uji analisis tersebut maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar di wilayah TPST Piyungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yunika, 2022) dengan judul Pengaruh edukasi PHBS Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Yayasan Jage Kestare. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa pemberian penyuluhan mengenai PHBS berpengaruh pada pengetahuan siswa mengenai pengetahuan PHBS. Penelitian dari Diana, et al. (2018) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa pemberian Pendidikan Kesehatan mengenai PHBS berpengaruh pada pengetahuan siswa mengenai PHBS.

Selaras dengan penelitian dari Sulistyani, et al.(2020) dengan judul Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sragen. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian edukasi PHBS terhadap tingkat pengetahuan siswa terhadap PHBS. Hal tersebut terjadi karna adanya proses menerima satu pesan dari pemberian edukasi kemudian menjadi tahu dan memahami tentang pengetahuan PHBS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya edukasi dapat meningkatkan pemahaman anak usia sekolah dasar terkait PHBS pada tatanan rumah tangga. Oleh karena itu, penting bagi Komunitas maupun Lembaga Kesehatan di sekitar TPST untuk sering melakukan pemantauan kepada anak usia sekolah dasar agar dapat meningkatkan pengetahuan anak untuk menjaga Kesehatan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar di wilayah TPST piyungan bantul, Yogyakarta" dapat disimpulkan sebagai yaitu, Pengetahuan anak usia sekolah dasar sebelum diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga dalam tinngkatann pengetahuan yang kurang yaitu 46% dengan responden sebanyak 23 responden. Pengetahuan anak usia sekolah dasar setelah diberikan edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga mengalami peningkatan yaitu responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan cukup dengan nilai prosantase masing-masing 46% dengan jumlah responden masing-masing 23 orang. Setelah dilakukan analisis dan pengujian didapatkan nilai hasil uji *Wilcoxon* yaitu $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh dari diberikannya edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan annak usia sekolah dasar di Wilayah TPST Piyunngan, Bantul, Yogyakarta.

5. Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada responden yang telah bersedia untuk menjadi sample dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di TPST Piyungan yang sudah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan pengambilan data tersebut, serta saya ucapkan terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metoologi Penelitian Kesehatan*.
- Akmillah, I. (2022). *Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 07, 605–619.
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Arifah, R. N., Indonesia, N. C., Safitri, T. R., Haniyah, F., Khoirrima, E., Saputri, A. W., Wardani, I. K., Ferdianto, M. K., Rohmah, D. N., Khoerinlisa, F. O., Adelia, S., Wulandari, N., Artistin, A. R., & Rahma, L. R. (2022). "Peningkatan Pengetahuan Siswa Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 02 Ngrombo." *National Confrence on Health Sciene (NCoHS)*, 2963–1149.
- Aulia Husna Luthfi, Khairunnas, Maisyaroh fitri siregar, Z. (2021). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sdn Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat*. 14(5), 1–23.
- Budi, I. S., Yulianto, E., Listyarini, A. D., & Wulan, E. S. (2023). *Hubungan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd 4 Karangrowo*

- Undaan Kudus Tahun 2021 Perkembangan psikososial anak usia sekolah (6-12 tahun) berada dalam Industry vs Inferiority dimana anak me.* 10(1), 79–89.
- darsini, fahrurrozi, eko agus cahyono. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review.* 12(1), 95–107.
- Dewi, K. R., Sukaesih, N. S., Lindayani, E., Studi, P., Keperawatan, D., & Pendidikan Indonesia, U. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Sikap Phbs Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 793–800. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14791>
- Lamekongga, K. (2024). *Social Distancing Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit.* X(X), 19–26.
- Diana Morika, H., Sakti Anggraini, S., Sandra, R., Rika Nofia, V., & Afifah, S. (2018). The Influence Of Health Education On The Level Of Knowledge Of Students About Clean And Healthy Living Behaviour (PHBS) At SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman Regency. *Saintika Meditory*, 6(1), 105–112. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Eka Putri, E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Dan 03 Di Kota Padang Tahun 2023.*
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Harigustian, Y. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang triage dengan keterampilan triage pada praktik klinik keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana. *Jurnal Keperawatan AKPER "YKY" YOGYAKARTA*, 13(1), 24–27. <http://ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky/article/download/36/27>
- Hidayanti, D. R., & Efendi, D. (2021). Praktik Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Diy Dalam Pengelolaan Tpa Regional Piyungan Tahun 2020). *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 2(1), LAYOUTING. <https://doi.org/10.18196/jpk.v2i1.12608>
- Hidayanti, R., Alimuddin, & Syahri', A. A. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Siswa Kelas VII.1 Smp Negeri 2 Labakkang. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(1), 71–80.
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Husna, H. F., Probonongsih, J., Keperawatan, J., Kesehatan, P., Surabaya, K., Seimbang, G., & Nutrition, B. (2023). *Mother's knowledge about balanced nutrition in school-age children at al- islam dagangan plus primary school.* 17(3), 116–124.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Maihayati, Nababan, D., & Manurung, J. (2023). Hubungan Strategi Promosi Kesehatan Dengan Tingkat PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Silih Nara. *Jurnal Assyifa Ilmu Keperawatan Islami*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.54460/jifa.v8i1.43>
- Martilova, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Hiv Aids Di Sma N 7 Kota Pekanbaru Tahun 2018. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1072>
- Muhammad Reza Kusman, Aswan, M., & Tandina, B. M. (2023). Evaluasi sistem pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Desa Dehegila Kabupaten Pulau Morotai. *Asian Journal Collaboration of Social Environmental and Education*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.61511/ajcsee.v1i1.2023.118>
- Nanda Sagita, & Dian Nur Adkhana Sari. (2023). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Pengangkut Sampah Di Lingkungan Tpst Piyungan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(1), 17–23. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v13i1.358>
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 28–32. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.9>
- Pardede, J. A. (2020). *Kesiapan Peningkatan Perkembangan Anak Usia Sekolah.* November. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p6vae>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan

- Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rahayu, T. H. S., Suryani, R. L., & Utami, T. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.44>
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2021). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 531–539. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1952>
- Rahmawati, W., & Subagio. (2022). Literasi Perilaku Hidup bersih dan Sehat Pemulung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Warta LPM*, 25(1), 47–45.
- Rahmayani, R., Rosita, S., & ZA, R. N. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Penerapan PHBS pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Timur. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 332. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2822>
- Remijawa, E. S., Tirra, D. S., & Ndoen, H. I. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Pada Siswa SMAN 2 Haharu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 119–129. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i2.467>
- Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Sampai 12 Tahun Di Kampung Baru Pondok Cabe Udik. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–12. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- SARI, U. M. (2019). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Kepala Keluarga Dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Phbs Rumah Tangga*.
- Sembiring, F. N. B. (2021). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Negeri 105306 Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Simanjuntak, A. A., Adi, M. S., Hestningsih, R., & Saraswati, L. D. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hipertensi Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 504–509. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i4.29680>
- Simanjuntak, K., & Siregar, R. S. (2022). Perkembangan Kognitif Peserta Didik dan Implementasi dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Riyadhah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 111–124.
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–6.
- Sri, D., Nuraeni, W., & Arimbi, S. O. (2024). *Jurnal Persada Husada Indonesia Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Mahasiswa STIKES Persada Husada Indonesia The Effect of Health Counseling on Knowledge of Earthquake Preparedness in STIKES Persada Husada Indonesia Abstrak Pendahuluan*. 11(41), 26–36.
- Sulistiyani, Suhandinata, F., & Rezi, A. H. (2020). Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sragen. *Proceeding Book Call for Paper Thalamus: Medical Research For Better Health In Pandemic*, 111–116.
- Tanoto, W., & Karya Husada Kediri, S. (2023). Pengetahuan Masyarakat Usia Produktif Tentang Dampak Mengonsumsi Minuman Berenergi Pada Organ Ginjal. *TRIAGE: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 50–61.
- Tanoto, W., & Taukhid, M. (2023). Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas Xi Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (Uks). *Prosiding SPIKESNas: Seminar Publikasi Ilmiah Kesehatan Nasional*, 2(1), 547–551.
- Utami, F. A., & Sani, F. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(3), 197. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i3.4662>
- Wahab, M. (2023). *Peningkatan pengetahuan tentang stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)*. 03(06), 359–363.

- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Dasar Statistik*.
- Wasliah, & Mataram, S. Y. (2023). Mencuci Tangan Mencegah Penyakit Cacingan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*, 4(2), 4774–4777. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16095>
- Yani, F., Irianto, S. E., Djamil, A., & Setiaji, B. (2022). Determinan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 661–672. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Yunika, R. P., Al Fariqi, M. Z., Cahyadi, I., Yunita, L., & Rahmiati, B. F. (2022). Pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Yayasan Jage Kestare. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.54639/kks.v1i1.735>
- Rahardja Untung, Sudaryono., & Mochamad Heru Riza Chakim (2023). *Statistik Deskriptif*. Banten: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer.
- Riawati (2014). *Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Dapertemen Kesehatan RI
- Masturoh Imas., Nauri Anggita, (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Harmoko, (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Penerbit CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Mukhid, (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Roflin, Eddy., Iche Andriyani Liberty., Pariyana. (2021). *Populasi,Sampel,Variabel dalam Penelitian Kedokteran* . Pekalongan PT.Nasa Expanding Management.
- Swarjana,Ketut. (2022). *Populasi, Sampel, teknik sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darma, Budi. (2022). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Fridayani,Januari., Stephanus Eri Kusuma., (2023). *Statistika Inferensial Untuk Organisasi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Norfai., (2021). *Analisis Data (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Pakhpan Martina et al. (2021) *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hulu, Victor Trismajaya et al. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Unaradjan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Khatolik Indonesia Atma Jaya.
- Timotius Kris. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Al-faida Nur. 2023. *Metodologi Penelitian. Pekalongan* : PT Nasya Expanding Management